

SELARASKAN PAD DAN ESTETIKA KOTA

Perda Reklame Berhasil Diperbarui

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memiliki kesepakatan dengan dewan untuk menyelaraskan potensi pendapatan asli daerah (PAD) dengan penataan estetika kota. Terutama berkaitan dengan penyelenggaraan reklame. Peraturan daerah (perda) terkait hal tersebut pun berhasil diperbarui.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta Wahyu Handoyo, menyebut hasil revisi perda terkait reklame itu diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan asli daerah sekaligus menjaga estetika kota. "Peningkatan pendapatan asli daerah dan penataan estetika kota adalah semangat yang diusung dalam peraturan daerah yang baru ini," jelasnya, Selasa (15/11).

Sebelumnya, regulasi terkait reklame diatur melalui Perda 2/2015. Sementara saat ini telah digantikan melalui Perda 6/2022. Terdapat perbedaan yang cukup substansial dalam perda reklame tersebut dibanding sebelumnya. Salah satunya adalah aturan me-

ngenai pola ruang di ruang milik jalan. Selama ini, lanjut Wahyu, belum ada ketentuan terkait pemanfaatan ruang milik jalan untuk reklame namun secara tata ruang diperkenankan untuk dimanfaatkan. Meskipun demikian, dirinya memastikan akan ada pengaturan khusus yang ditetapkan agar pemanfaatan ruang milik jalan untuk penyelenggaraan reklame tetap memperhatikan estetika kota. Salah satunya di kawasan Tugu Yogyakarta. "Jarak dengan radius 50 meter dari Tugu tidak diperbolehkan ada reklame," katanya.

Keberadaan reklame di kawasan cagar budaya juga akan diatur secara khusus atau terbatas bahkan

dimungkinkan dilarang untuk dimanfaatkan sebagai tempat pemasangan reklame. Sedangkan untuk di simpang jalan akan dikaji berdasarkan kondisi di masing-masing simpang dan lebar simpangnya. "Bisa saja di satu titik simpang digunakan untuk lebih dari satu reklame," tandasnya.

Sedangkan aset milik pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat juga dimungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai tempat penyelenggaraan reklame dengan berbagai metode, seperti kerja sama atau kontrak. Oleh karena itu penyelenggaraan reklame di Kota Yogya juga akan mengacu pada Perda 12/2021 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.

"Perda Reklame ini akan berlaku saat peraturan walikota sebagai petunjuk teknis pelaksanaannya ditetapkan. Kami sedang menyusunnya dan diharapkan selesai pada triwulan pertama 2023," urainya. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Sejumlah reklame hasil penertiban yang terpasang di area larangan, beberapa waktu lalu.

Akhir Tahun, BMH DIY Siapkan Khitan Berkah



KR-Franz Boedisukarnanto

Tim Laznas BMH Perwakilan DIY audiensi dengan Pemred KR.

YOGYA (KR) - Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (Laznas BMH) terus menjalankan kiprahnya dengan program yang menyentuh masyarakat. Di bulan Desember, akhir tahun 2022 menyiapkan Program Sedekah Akhir Tahun dengan Khitan Berkah dan Pembagian Sembako untuk Dhuafa di wilayah DIY.

"BMH sebagai Lembaga Amil Zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf serta dana sosial kemanusiaan berikut dana Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan. Serta melakukan distribusi melalui Program Keummatan meliputi pendidikan, dakwah, ekonomi sosial dan kemanusiaan," tutur Kadiv SDM Muslim saat audiensi di Redaksi KR yang diterima Pemred Octo Lampito, Jumat (11/11).

Didampingi Kadiv Program M Nashir, Mustofa, Kadiv Penghimpunan Syai'in Kodir, disebutkan, saat ini BMH terus melakukan sosialisasi aktif kepada masyarakat dalam mendukung setiap program yang sedang diangkat. "Khitanan massal akan dilaksanakan 24-25 Desember 2022 di Gunungkidul dan Sleman, sedang pembagian sembako menasar difabel dan dhuafa fokus di Sleman pada malam tahun baru," jelasnya.

BMH Perwakilan DIY berkantor di Ruko Candi Indah Kav-4, Jalan Kaliurang Km 11,5 Sleman Yogya. "Target peserta Khitan Berkah, Sehat dan Berkah dengan kesempurnaan fitrah sebanyak 100 peserta dari anak yatim dan dhuafa, juga dilaksanakan secara nasional," jelasnya.

Dijelaskan Laznas BMH berdiri sejak 2001, kini telah hadir di 34 kantor perwakilan diseluruh Indonesia serta 80 kantor gerai yang siap melayani masyarakat disekitarnya. "Berkat suport dan dukungan berbagai pihak saat ini telah hadir 522 pesantren juga ribuan dai membina masyarakat hingga berdiri ribuan rumah Quran di seluruh Indonesia," ungkapnya. (Vin)-f

BERDAMPAK LUAS TERHADAP AKTIVITAS EKONOMI Pengembangan Pariwisata Pascapandemi Butuh Strategi

YOGYA (KR) - Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Kota Yogya dituntut mampu untuk terus berkembang. Terutama pengembangan pariwisata pascapandemi yang membutuhkan strategi. Hal ini karena berbagai keterbatasan yang ada di Kota Yogya seperti terbatasnya potensi alam serta luas wilayah yang kecil.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, menyebut pengembangan pariwisata dari sektor event menjadi salah satu yang perlu dilakukan. "Memang sudah ada beberapa destinasi yang mampu menarik minat pengunjung seperti Malioboro, Kraton dan lainnya. Tetapi itu jumlahnya terbatas. Daerah lain yang wilayahnya luas dengan dukungan potensi alam melimpah, mungkin akan lebih mudah. Sehingga kita bisa lebih fokus pada pengembangan event,"

urainya, Selasa (15/11).

Event yang dimaksud, imbuh Toro sapaan akrabnya, ialah berupa kegiatan yang sengaja dibuat untuk membangun interaksi dengan pengunjung. Di samping itu juga memberikan impresi pengalaman yang baik, menarik, dan mengesankan secara langsung. Khusus di wilayah kota, event tentunya perlu melibatkan banyak unsur mulai pemerintah, akademisi, pengusaha, kampung atau komunitas serta Kraton. Toro menambahkan, perlu dikaji terlebih dahulu kondisi pariwisata sebelum pandemi dan selama masa pandemi. Hal ini guna melihat sejauh mana peranan event sebagai atraksi yang memiliki daya tarik pariwisata.

"Event juga harus menumbuhkan citra destinasi yang positif, menjadi pendorong tumbuhnya atraksi wisata serta dapat digunakan sebagai penggerak tum-

buhnya perkembangan lain," urainya.

Dengan begitu, pengembangan event pariwisata juga perlu menyentuh pada aspek lokal, nasional hingga internasional. Event lokal biasanya digelar oleh wilayah dan lebih menonjolkan adat tradisi atau warisan pusaka. Hal itu pun memiliki dampak langsung ke masyarakat setempat, dan nilai keberlanjutan yang cukup kuat. Sedangkan event skala nasional, idealnya mampu berdampak bagi destinasi. Sementara event berskala internasional pesertanya berasal dari luar negeri dan dalam negeri. Baik event nasional maupun internasional pun harus memiliki nilai keberlanjutan.

Menurutnya, sudah terdapat dua event di Kota Yogya yang difasilitasi pemerintah serta memiliki nilai kuat. Masing-masing ialah Wayang Jogja Night Car-

nival (WJNC) dan Jogja Cross Culture (JCC). Perbedaannya, WJNC seluruh pesertanya merupakan masyarakat lokal dari 14 kementren, sedangkan JCC turut melibatkan peserta dari luar negeri. "Kita pun bisa melihat, apakah untuk menjadikan sebagai event internasional WJNC perlu melibatkan peserta dari luar negeri. Tentu strategi pengembangannya bukan hanya terletak pada peserta dari luar negeri, akan tetapi bisa membawa penonton luar negeri untuk datang menyaksikan event-event tersebut," paparnya.

Oleh karena itu, event lokal, nasional dan internasional sama-sama memiliki nilai penting bagi sektor pariwisata. Analisa dampak dari event-event tersebut patut diperhitungkan sedemikian rupa sehingga antara cost dan benefit yang didapatkan dapat maksimal. (Dhi)-f

BANYAK PERSOALAN TERKAIT LEMBAGA PENDIDIKAN

Guru Berperan Penting Menjaga Kondusivitas

YOGYA (KR) - Keberadaan guru sebagai anggota Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) memiliki peran penting dalam menjaga kondusivitas di masing-masing sekolah. Salah satu caranya dengan berupaya memberikan layanan terbaik, supaya siswa bisa tenang dalam belajar dan tidak menjadi korban tindak kekerasan atau bullying. Oleh karena itu adanya Hari Guru yang selalu diperingati setiap 25 November merupakan momen tepat untuk melakukan evaluasi bersama. Termasuk yang berkaitan dengan kesejahteraan

guru dan peningkatan kualitas pendidikan.

"Dalam momentum Hari Guru nanti, saya kira anggota PGRI harus menunjukkan, bahwa guru yang terwadahi dalam PGRI, punya peran penting dalam menjaga kondusivitas. Selain itu kami juga terus mendorong agar kualitas dan kesejahteraan guru bisa ditingkatkan.

Guna mewujudkan semua itu saya berharap pemerintah, dalam hal ini Kemendikbudristek bisa terus mengupdate regulasi yang terkait dengan kesejahteraan guru," kata Ketua PGRI DIY, Drs K

Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (15/11).

Baskara Aji mengatakan, banyaknya persoalan yang berkaitan dengan lembaga pendidikan. Seperti kasus seragam sekolah, guru yang diperkarakan sampai kasus atap sekolah yang roboh di Gunungkidul harus menjadi perhatian bersama. Tentunya dalam menyelesaikan berbagai persoalan itu tidak akan mungkin bisa dilaksanakan dengan baik jika sepenuhnya diserahkan ke Disdikpora. Untuk itu pihaknya meminta agar para guru sebagai anggota PGRI bisa bersinergi de-

ngan kepala sekolah maupun stakeholder terkait lainnya. Semua itu perlu dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan terhadap terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

"Sebetulnya, sepanjang sekolah sudah punya standar prosedur operasional, serta para guru bisa support. Serta ada dukungan penuh dari warga sekolah, saya kira tidak ada masalah. Memang dalam pelaksanaannya terkadang tidak mudah, tapi dengan adanya komitmen bersama akan bisa diwujudkan dengan baik," terangnya. (Ria)-f

Umat Kristen Merajut Persatuan dan Kesatuan



KR-Istimewa

Ps Sarlin saat launching buku "Tanya Jawab Kristen, Politik dan Demokrasi".

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian Hari Pahlawan Nasional, denominasi gereja, Aras gereja, lembaga-lembaga, Sekolah Alkitab, Pengurus dan Anggota Kawal Indonesia dari Sabang sampai Merauke menggelar Webinar, Kamis, (10/11). Webinar mengambil tema "Pahlawanku, Teladanku". Sekaligus mengupas buku "Tanya Jawab Kristen, Politik dan Demokrasi"

Buku ditulis oleh Ps Sarlin Mataheru MTH, dan Dr Haryadi Baskoro

SSos MA MHum dalam rangka penguatan Pancasila, UUD'45, Bhinneka Tunggal Ika. "Serta mempertajam komitmen serta kontribusi dalam merajut persatuan dan kesatuan bangsa," tegas Ps Sarlin Mataheru kepada KR, Sabtu (12/11).

Ketum PP Kawal Indonesia ini menyebutkan, Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas menanggapi penerbitan buku ini yang dalam pengantarnya menyatakan, agama memberikan inspirasi bagi pemeluknya,

untuk berkontribusi dalam hidup berbangsa dan bernegara Indonesia. "Agama jangan mendorong para pemeluknya terjebak dalam politik identitas yang justru memecah belah bangsa," tutur Menag

Buku ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi sekolah teologia Kristen, para pemimpin dan umat Kristen, untuk menjalani tahun-tahun politik sekarang ini. "Sebab menghadapi pemilihan umum banyak pihak berkepentingan politik memanfaatkan dan menunggangi para pemimpin dan umat beragama," ungkapnya.

Lebih lanjut Ps Sarlin menegaskan, umat Kristen harus menjadi jembatan dalam turut membangun bangsa Indonesia. "Dengan memahami tentang politik dan demokrasi bisa berkontribusi lebih banyak lagi untuk membangun bangsa, agar bisa menjadi garam dan terang," tegasnya. (Vin)-f

Federasi Yongmoodo Indonesia DIY Adakan Musda

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Federasi Yongmoodo Indonesia (FYI) Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan Musyawarah Daerah (Musda) tahun 2022 di Homeschooling HSPG Yogyakarta, Minggu (13/11). Ir Kusnanto MM terpilih sebagai Ketua Harian Pengda FYI DIY untuk masa bakti 2022-2027.

Kusnanto mendapat dukungan penuh lima Pengurus FYI kabupaten/kota se-DIY untuk menduduki jabatan Ketua Harian secara musyawarah mufakat. Musda FYI Pengda DIY tahun 2022 sendiri dibuka oleh Kepala Seksi Operasi Korem 072/PMK Letkol Inf Muhammad Ibrahim Muchtar Maksud yang mewakili Komandan Korem 072/PMK selaku Ketua Umum FYI Pengda DIY. Turut hadir Wakil Ketua Umum II KONI DIY Ir Pramana (mewakili Ketum KONI DIY).

Kusnanto yang juga merupakan Direktur Homeschooling HSPG mengatakan, dalam waktu dekat dirinya (bersama tim format) segera membentuk susunan pengurus perio-



KR-Istimewa

Kusnanto (paling kiri) bersama perwakilan dari Korem 072/PMK dan KONI DIY saat Musda Pengda FYI DIY.

de 2022-2027. Setelah itu mengadakan Rakerda dengan agenda evaluasi AD/ART, menyusun program kerja dan mempersiapkan Kongres Nasional PB FYI.

Adapun visi dan misi Kusnanto yaitu melanjutkan visi dan misi periode berikutnya serta memperkalkan lebih luas lagi kepada masyarakat sipil tentang beladiri Yongmoodo. "Dengan kepemimpinan yang solid, maka beladiri Yongmoodo di DIY akan semakin berkembang dan meningkatkan prestasinya serta DIY menjadi percontohan nasional," katanya.

Menurut Kusnanto, Yongmoodo merupakan beladiri militer yang mengintegrasikan berbagai seni beladiri lain. Dengan kekomplitan yang dimiliki itulah menjadikan Yongmoodo perlu dikembangkan secara luas kepada masyarakat sipil, sehingga tidak lagi hanya menjadi beladiri wajib bagi militer.

Salah satu pembeda Yongmoodo dibanding beladiri lainnya, di Yongmoodo selain melatih keterampilan beladiri juga memberikan wawasan kebangsaan, bela negara serta pendidikan karakter bagi para Yongmoodoin. "Ini nanti

akan kita kembangkan kepada pelajar dan mahasiswa agar bisa memiliki wawasan kebangsaan dan bela negara para Yongmoodoin," ujar Kusnanto.

Sedangkan Ketua Panitia Musda Pengda FYI DIY Edwi Arief Sosiawan sekaligus Sekretaris Umum FYI Pengda DIY mengatakan, tantangan pengurus mendatang adalah menjadi tuan rumah Kongres Nasional PB FYI serta kemungkinan besar DIY akan menjadi tuan rumah Kejurnas Yongmoodo. Selain itu ikut memperjuangkan Yongmoodo menjadi salah satu cabor yang diperjuangkan di PON. (Dev)-f

YAYASAN Bunga Selasih
PENGAJIAN SEKAR TELASIH
Hari : Ahad Kliwon
Tanggal : 20 November 2022
Jam : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih
Penceramah : Ust. Syatori Abdurrauf
Kantor: Sendowo Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555